

RINGKASAN

Kajian Tatalaksana Sistem Perkandangan Ayam Ras Pedaging di PT Ciomas Adisatwa Region Bali I. Dimas Ade Alam Firmansyah C41160255. Tahun 2020. DI-V Manajemen Bisnis Unggas. Peternakan. Politeknik Negeri Jember. Dr. Ir. Rosa Tri Hertamawati, M.Si., IPM. (Pembimbing).

Pembangunan sub sektor peternakan terus berlangsung dan tujuan utamanya adalah mencukupi kebutuhan protein hewani yang bersumber dari daging, susu dan telur. Daging broiler merupakan produk peternakan yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat karena cita rasa, tekstur daging yang empuk, dan harganya yang relatif terjangkau. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memaksimalkan produksi broiler yang berkualitas baik. Dalam memaksimalkan produktifitas broiler terdapat berbagai faktor penting yang perlu diperhatikan seperti bibit, pakan, kesehatan ternak serta sistem perkandangan.

Company Farm Cakra PT. Ciomas Adisatwa Region Bali I yang terletak di BD. Kayuputih, Desa Sanggalangit, Kabupaten Buleleng – Singaraja Bali merupakan salah satu peternakan broiler berskala industri yang telah menerapkan perkandangan sistem closed house dua lantai. Selain perkandangan sistem closed house tersebut tentunya juga harus didukung dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil dalam bidang peternakan. Sebagai mahasiswa dibidang peternakan, perlu dikaji antara teori dengan kondisi aktual didunia industri.

Praktek Kerja Lapangan dilakukan selama 21 hari. Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan pada tanggal 10 Maret hingga 31 April 2019 di PT Ciomas Adisatwa Region Bali I. Perusahaan ini telah menerapkan sistem perkandangan yang baik serta telah sesuai dengan standar PT. Japfa Comfeed dan sesuai dengan peraturan kementerian pertanian No.31/Permentan/OT.140/2/2014 tentang pedoman budidaya ayam pedaging dan ayam petelur yang baik.